

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya DO Pada Penderita TB Paru di Kabupaten Bandung Tahun 2001 = The factors related to the occurrence of DO of pulmonary TB patients in Bandung Regency in the year 2001

Grace Mediana Purnami, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=73174&lokasi=lokal>

Abstrak

Tuberkulosis masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia, karena merupakan penyakit yang menular dan dapat menyebabkan kematian. Salah satu upaya penanganan tuberkulosis di dunia dengan program strategi DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse) termasuk di Indonesia. Sebenarnya bila TB paru ditangani dengan baik dan benar dapat disembuhkan sehingga diharapkan setiap penderita TB paru dapat sembuh dari penyakitnya, akan tetapi bila tidak ditangani dengan baik dan benar dapat menyebabkan terjadinya DO (Drop Out). Di Kabupaten Bandung rata-rata angka DO penderita TB paru pada tahun 2001, sebesar 10,8%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya DO pada penderita TB paru di Kabupaten Bandung tahun 2001.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan disain kasus kontrol dan dilakukan di wilayah Kabupaten Bandung, dilaksanakan pada bulan Mei- Juni 2002. Sampel penelitian adalah penderita TB paru di Kabupaten Bandung dengan jumlah sampel kasus sebanyak 77 responden dan kontrol sebanyak 77 responden.

Hasil penelitian mengenai persepsi biaya dengan terjadinya DO pada penderita TB paru diperoleh ORa 8,918 dengan (95% CI 1,859 - 42,785) dan nilai $p=0,006$, berarti bahwa biaya mahal beresiko sebesar 8,92 kali untuk menjadi DO bila dibandingkan dengan penderita yang berpersepsi murah setelah dikontrol dengan variabel jarak dan ESO.

Demikian Pula dengan penderita TB paru yang merasakan adanya ESO diperoleh nilai $p=0,004$ ($p<0,05$) dengan ORa 2,78 (95%CI: 1,393-5,539) berarti bahwa penderita TB paru yang merasakan adanya ESO beresiko 2,78 kali bila dibandingkan dengan penderita yang tidak merasakan adanya ESO, setelah dikontrol variabel jarak dan biaya. Sedangkan penderita TB paru dengan persepsi jarak jauh diperoleh $p=0,012$ ($p<0,05$) dan ORa 2,497 (95% CI: 1,220-5,109), berarti bahwa penderita TB paru yang berpersepsi jauh dari rumah ke tempat pelayanan beresiko 2,497 kali menjadi DO bila dibandingkan dengan penderita TB paru dengan persepsi jarak dekat setelah dikontrol variabel biaya dan adanya ESO.

Dengan diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya DO pada penderita TB paru pada penelitian ini dapat memberikan saran kepada Dinas Kesehatan dan Puskesmas pengelola program TB paru sehingga dapat menekan angka DO penderita TB paru di Kabupaten Bandung.

<hr>

The Factors Related to the Occurrence of DO of Pulmonary TB Patients in Bandung Regency in the Year 2001 Tuberculosis is still a health problem in Indonesia as well as in other countries in the world because it is

a contagious disease which can cause death if not treated well. One effort in treating Tuberculosis in the world including in Indonesia is by applying the strategic program, namely the DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse). In fact, in the pulmonary Tuberculosis is treated well and properly, it can be cured, and therefore every TB patient can recuperated but if it is not treated well and properly it will result in DO (Drop Out). In Bandung Regency the DO of pulmonary TB in the year 2001 is 10.8%. The aim of this research is to know the factors related to the DO of pulmonary TB patients in Bandung Regency in the year 2001.

This research applies primary data with a case-control design and is done in Bandung Regency, carried on in May - June 2002. The samples of the research are pulmonary TB patients in Bandung Regency with the sample case of 77 respondents and control as many as 77 respondents.

The result of the cost perception causing DO in pulmonary TB patients is OR 8.918 with (95%CI 1.859 - 42.785) and the p value = 0.006, which means the high cost perception has a risk of 8.92 times to be DO if compare to patients with cheap perception after being controlled distance perception variable and the side effect of tuberculosis-pulmonary drug therapy.

It is also the same as the pulmonary TB patients who feel the side effect of tuberculosis-pulmonary drug therapy with ORa 2.778 (95% CI: 1,339-5,539) and the p value = 0,004 ($p < 0,05$) which means who feel the side effect of tuberculosis - pulmonary drug therapy has a risk of 2,778 times to be DO if compare to patients who do not feel the side effect of tuberculosis-pulmonary drug therapy after being controlled with the perception cost and with far distances perception.

And the pulmonary TB patients with the far distances perception with ORa 2.497 (95% CI; 1,220-5,109) and p value = 0,012 ($p < 0,05$) its means the patients with the far distances perception has risk of 2,497 times to be DO if compare to pulmonary TB patients with the near distances perception after being controlled with cost variable and the side effect of tuberculosis-pulmonary drug therapy.

Having known the factors related to the occurrence of DO in pulmonary TB patients in this research, it is possible to give suggestions to: the health office regency and the pulmonary program, to reduce the number of DO.